

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul. Sementara data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.²

Jadi penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, situasi atau kejadian. Ide

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.2

²Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial (berbagai alternatif pendekatan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h.172

pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena atau peristiwa.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BTPN Syariah KFO Surantih yang beralamat di Pasar Surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui angket, wawancara, pendapat dan lain-lain.⁵ Menurut Etta Mamang Sangadji, data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer diperoleh dari sumber primer yaitu peneliti secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang dituliskan.

Data primer yang diperoleh dari BTPN Syariah KFO Surantih adalah hasil wawancara dari Mutiara Lestari selaku *branch operational manager* dan para staf *marketing*.

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 26

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perdasa, 2009), h.41

⁵Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h.71

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu.⁶

Data BTPN Syariah KFO Surantih diperoleh dari arsip-arsip, brosur, laporan tahunan dalam bentuk file yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷

Wawancara yang penulis lakukan adalah secara langsung pada salah satu bagian pemasaran baik itu *branch operational manager* dan *marketing* di BTPN Syariah Surantih untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kepada suatu objek penelitian. Dalam pengamatan ini

⁶*Ibid*, h 41

⁷Lexy Moelong, *Op cit*, h.186

digunakan alat yang ada pada peneliti (*observer*) untuk mengamati gejala-gejala, gerak-gerik, tingkah laku dan keadaan seseorang atau sesuatu.⁸

Observasi merupakan pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat kondisi di lapangan. Peneliti melakukan observasi ini dilakukan dengan cara langsung melihat kondisi lapangan dan mengamati bagaimana strategi atau proses pemasaran yang dilakukan dan dikatakan karyawan BTPN Syariah KFO Surantih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dalam memperoleh data terhadap objek penelitian dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan objek penelitian.⁹ Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Dalam hal ini penulis akan mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran produk pada BTPN Syariah KFO Surantih melalui data tertulis yang ada di dokumen.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini melakukan pengolahan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari bidang *marketing* tentang strategi pemasaran.

⁸Raichul Amar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang: Hayfa Press, 2009), h.114

⁹Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h.138

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kegiatan ini berlangsung selama proses penelitian dilakukan sampai pada proses laporan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pada awalnya belum jelas, kemudian jadi lebih terperinci.¹⁰



UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁰Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.72